

**RENCANA KERJA (RENJA)  
DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN  
OLAHRAGA  
KOTA BIMA - TAHUN 2022**



**PEMERINTAH KOTA BIMA  
2021**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas tersusunnya Rencana Kerja (Renja) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima Tahun 2020. Penyusunan Rencana kerja merupakan salah satu upaya sistematis Dinas Pariwisata Kota Bima dalam melakukan penyusunan rencana program dan kegiatan tahunan untuk mewujudkan Pelestarian, Pengembangan Budaya Lokal baik Adat istiadat maupun Seni dan Atraksi Tradisional, Pengembangan Pengelolaan Obyek Wisata Alam dan pembangunan sarana prasarana pendukung baik sarana prasarana pariwisata serta sarana prasarana olah raga dan juga peningkatan peran serta pemuda dalam pembangunan daerah selama 1 (satu) tahun kedepan.

Tujuan penyusunan Rencana Kerja (Renja) Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima merupakan upaya untuk mengarahkan dimensi kebijakan pembangunan Sektor Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga secara menyeluruh dan merata. Selain itu Rencana Kerja Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kota Bima Tahun 2020 disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan program pembangunan di Sektor Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga khususnya di Kota Bima.

Demikian penyusunan Rencana Kerja ini dibuat, atas dukungan berbagai pihak disampaikan terima kasih.

Kota Bima, Desember 2021

**Plt. Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda  
dan Olahraga Kota Bima,**



**Yuliana, S.Sos**

**NIP. 19740213 199402 2 001**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
SK PENYUSUNAN RENJA 2022 .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I : PENDAHULUAN.....	4
1.1. Latar Belakang .....	4
1.2. Landasan Hukum .....	6
1.3. Maksud dan Tujuan .....	9
1.4. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II : EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN LALU .....	10
2.1. Evaluasi Pelaksaaan Renja PD dan Capaian Renstra PD .....	10
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan PD .....	16
2.3. Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas da Fungsi PD .....	17
2.4. Review Terhadap Rancangan awal RKPD .....	18
2.5. Penalaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat .....	23
BAB III : TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN .....	24
3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi .....	24
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja .....	29
BAB IV : RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH.....	33
BAB V : PENUTUP .....	40

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kota Bima dengan peradaban Budaya Dou Mbojo yang sudah mengakar sejak jaman kerajaan hingga sekarang masih dapat terlihat dalam kehidupan masyarakat Kota Bima dalam kesehariannya. Baik System, Budaya dan Seni tradisional yang melekat pada kegiatan Upacara Adat, Prosesi Pernikahan, Khataman Qur"an, Khitanan dan lain-lain serta bukti-bukti sejarah Kerajaan dan Kesultanan masih juga dapat dilihat sebagai Situs, Kepurbakalaan dan bahkan menjadi Objek Daya Tarik Wisata yang ada di Kota Bima dan menjadi objek kunjungan bagi wisatawan 4yste, nusantara bahkan mancanegara.

Disisi lain, sumber daya alam Kota Bima juga memiliki daya tarik tersendiri sebagai Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) karena Kota Bima berada di bibir Teluk Bima yang sangat indah yang menawarkan berbagai atraksi wisata laut dan pantai seperti; berenang, berperahu, memancing, bersantai, melihat kehidupan masyarakat nelayan serta menikmati makanan khas desa tradisional nelayan. Disisi lain alam dan hutan serta hamparan sawah yang luas juga dapat dilihat di Kota Bima sebagai 4yste potensial wisata alam yang pada saat nya nanti akan menjadi salah satu Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) andalan bagi Kota Bima.

Disisi lain, Kebijakan Pemerintah, Pemuda Dan Olahraga Kota Bima untuk mengembangkan sektor pariwisata telah memicu pembangunan terutama pembangunan sarana dan prasarana pendukung pariwisata seperti : Hotel, Losmen, Home Stay, Bungalow, Rumah Makan, Restoran, Bar/Cafe, Travel Agen, Money Changer, Pusat perbelanjaan dan Pusat pelayanan informasi. Kegiatan-kegiatan yang menjadi pendukung kegiatan kepariwisataan di Kota Bima telah dapat memberikan peranan dan kontribusi yang cukup besar terhadap percepatan pembangunan daerah terutama terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), penyerapan tenaga kerja dan peningkatan lapangan usaha sehingga pemerintah Kota Bima menetapkan

sektor Kebudayaan dan Pariwisata sebagai sektor andalan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berbasis ekonomi kerakyatan.

Keseriusan pemerintah Kota Bima dalam mengembangkan sektor pariwisata ditunjukkan dengan keseriusannya mengalokasikan dana guna membangun, memperbaiki dan mengembangkan berbagai macam infrastruktur dikawasan wisata utamanya kawasan Teluk Bima sebagai Destinasi Unggulan Kota Bima .

Untuk mempercepat proses pengembangan pariwisata sesuai harapan pemerintah maka pemerintah segera merumuskan langkah yang tepat, efektif dan terpadu sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima untuk Tahun 2022. Dimana rencana kerja merupakan landasan awal perencanaan, pengembangan serta pengelolaan kegiatan kepariwisataan sekaligus sebagai upaya dalam memberikann informasi yang akuntabel dan terpercaya menyangkut program dan kegiatan selama Tahun bersangkutan untuk mencapai target dan sasaran program kegiatan Dinas Pariwisata Kota Bima.

Dengan berpedoman pada Rencana kerja ini, seluruh sumber daya yang ada di lingkungan Dinas Pariwisata Kota Bima dapat menyelenggarakan program kegiatan secara sistimatis, konsisten, seimbang dan berkesinambungan sehingga pencapaian program kegiatan dapat terlaksana dengan mudah serta dapat mencapai sasarannya.

Pengembangan sektor Pariwisata di Kota Bima dalam tahapan pembangunan daerah telah dapat memberikan peranan dan kontribusi yang cukup besar terhadap percepatan pembangunan daerah terutama terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), penyerapan tenaga kerja dan peningkatan lapangan usaha sehingga pemerintah Kota Bima menetapkan sektor Pariwisata sebagai sektor andalan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berbasis ekonomi kerakyatan.

Disisi lain julukan Kota Bima sebagai salah satu Daerah Transit / persinggahan bagi wisatawan untuk mengunjungi Daerah Tujuan Wisata (*International Tourism Object*) antara Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur harus kita

upayakan sebagai salah satu *Main Core* yang dapat kita manfaatkan untuk memperpanjang waktu singgah / *length of stay* wisatawan.

Sehingga dapat merubah imej Kota Bima tidak lagi menjadi daerah persinggahan / *transit* tetapi melainkan Daerah Tujuan Wisata Unggulan dengan mengemas seluruh sumber dan potensi wisata yang ada, baik wisata alam, wisata Bahari, Wisata Religius, wisata peninggalan sejarah serta wisata budaya yang didalamnya dihiasi berbagai kegiatan adat dan atraksi kesenian daerah, sehingga salah satu *icon* / merek Kota Bima sebagai ***Traditional Art And Various Civilization*** (daerah beragam Seni Budaya Tradisional). Sehingga dalam konstelasi pengembangan berbagai obyek wisata di Kota Bima yang terstruktur maka patut direncanakan pengembangannya dalam sebuah Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPDA) sebagai acuan penyusunan Rencana Kerja Tahunan pengembangan Pariwisata dan Pemuda Olahraga di Kota Bima yang berkesinambungan.

Berkaitan dengan hal tersebut maka Rencana Kerja Pengembangan Pariwisata tahun 2021 diarahkan untuk pengembangan destinasi kawasan Wisata Teluk Bima, Pembinaan dan pengembangan Wisata Budaya dalam bentuk pembinaan seni budaya, aktualisasi atraksi-atraksi budaya dalam even-even budaya serta peningkatan sarana dan prasaranan pendukung sektor pariwisata lainnya serta pembinaan pemuda dan olah raga.

Keberhasilan pembangunan pariwisata pemuda olahraga sesuai rencana yang tertuang dalam Renja 2022 ini perlu dilakukan secara profesional, terpadu (lintas sektoral dan kewilayahan), serta didukung oleh sistem jasa dan layanan yang handal serta diperkuat oleh sistem dan strategi pemasaran yang aktif, terfokus, dan terpadu.

## 1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Bima Tahun 2021 mengacu pada beberapa Peraturan Perundangan yang menjadi landasan dan pedoman penyusunan sebagai berikut :

1. Undang – undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, Kolusi dan Nepotisme ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 3851 );
2. Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2002 Tentang Pembentukan Kota Bima di Propinsi Nusa Tenggara Barat ( Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851 );
3. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286 );
4. Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2004 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang – Perundangan ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389 );
5. Undang – Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tantang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara ( Lembaran negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400 );
6. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistim Perencanaan Pembangunan Nasional ( Lembaran negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421 );
7. Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437 ) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2008 Tengang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang

- Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438 );
8. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438 );
  9. Peraturan Pemerintah Nomor Nomor 65 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585 );
  10. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antar Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737 );
  11. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741 );
  12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817 );
  13. Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 6 tahun 2003 Tentang Kewenangan Kota Bima ( Lembaran Daerah Kota Bima tahun 2003 Nomor 6 );
  14. Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bima serta Staf Ahli Walikota ;
  15. Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 3 Tahun 2008 Tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas – Dinas Daerah Kota Bima ;



16. Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga Teknis Daerah Kota Bima;
17. Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Pembangunan Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Bima Tahun 2008 – 2028;
18. Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Tentang Pembangunan Pembangunan Jangka Panjang Menengah Daerah Kota Bima Tahun 2008 – 2013;
19. Keputusan Walikota Bima Nomor 57 Tahun 2016 Tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Kota Bima.

### **1.3. Maksud Dan Tujuan**

Adapun Maksud dan Tujuan Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) – Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kota Bima adalah sebagai berikut :

#### **1. Maksud :**

Untuk memberikan arah dan pedoman Rencana Kerja dalam melaksanakan kegiatan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima dalam mencapai Visi dan Misi Pemerintah Kota Bima.

#### **2. Tujuan :**

- a. Mengetahui kondisi umum dan rencana program / kegiatan menuju tercapainya Visi dan Misi Pemerintah Kota Bima.
- b. Merencanakan Program Kegiatan Tahun 2021 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima berdasarkan perencanaan dan pengembangan kawasan hingga atraksi wisata serta standar pelayanan minimal dan jenis pelayanan sehingga dapat menciptakan optimalisasi pelayanan Dinas Pariwisata Kota Bima.

- c. Sebagai bahan evaluasi kinerja yang nantinya akan dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( LAKIP ) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pariwisata Kota Bima.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I	PENDAHULUAN
BAB II	HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH
BAB III	TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH
BAB IV	RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH
BAB V	PENUTUP

## **BAB II**

### **HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH**

Dalam mengevaluasi hasil Perencanaan Rencana Kerja tahun lalu perlu pengukuran kinerja sebagai dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi. Pengukuran kinerja dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja yang diperoleh dari sumber internal dan eksternal Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima, baik data Primer maupun Sekunder

#### **2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja PD dan Capaian Renstra PD**

Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya dapat di evaluasi dengan seberapa banyak / prosentase program kegiatan yang di rencanakan dengan rencana program kegiatan yang dilaksanakan. Evaluasi Rencana Kerja secara umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1.

**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2021  
Kota Bima**

Nama Perangkat Daerah: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima

Lembar: 1

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2019	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun (2019)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2021)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2020	Realisasi Renja Perangkat Daerah 2020	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (2021)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
1	<b>Urusan Pariwisata</b>	Kontribusi PDRB sektor pariwisata	10%	10%				2021	2021	
1 01	<b>Bidang Pemasaran Pariwisata</b>									
1 01 01	<b>Program pengembangan pemasaran pariwisata</b>	<b>Porsentase Jumlah Kunjungan Wisatawan</b>	<b>30%</b>	<b>30%</b>	<b>30%</b>	<b>30%</b>	<b>100%</b>	<b>30%</b>	<b>30%</b>	<b>100%</b>
1 01 01 01	Pengembangan jaringan kerja sama promosi pariwisata	Jumlah kerjasama promosi wisatawan	3 kali	3 kali	-	-	-	-	-	-
1 01 01 02	Koordinasi dengan sektor pendukung pariwisata	Jumlah pelaksanaan koordinasi antar sektor	4 kali	4 kali	-	-	-	-	-	-
1 01 01 03	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Jumlah media promosi	3 media	3 media	6 Media	6 Media	100%	-	-	-
	Penyusunan data base ekonomi kreatif	Jumlah data base ekonomi kreatif	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	-	-	-
	MICE	Jumlah laporan kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	0%	-	-	-
	Partisipasi Pelestarian dan Aktualisasi Atraksi Wisata Budaya	Jumlah partisipasi pelestarian dan aktualisasi atraksi wisata budaya	2 kegiatan	2 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%	-	-	-
	Fasilitasi dan Kerjasama Penyelenggaraan Festival Atraksi Kesenian Tradisional	Jumlah festival atraksi kesenian tradisional	1 kegiatan	1 kegiatan	-	-	-	-	-	-
	Car free day	jumlah kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	-	-	-	-	-	-
	Penguatan Promosi Melalui Media cetak, Elektronik dan Media lainnya baik dalam dan luar negeri	Jumlah Kegiatan/ kerjasama Promosi dan Informasi kepada Wisatawan	-	-	-	-	-	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100%
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata baik dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/ Kota	Jumlah Kegiatan pementasan yang diselenggarakan dan ikuti.	-	-	-	-	-	12 Kegiatan	12 Kegiatan	100%
	Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar negeri	Jumlah kerjasama dengan Media Promosi	-	-	-	-	-	5 Media	4 Media	80%
1 02	<b>Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata</b>									
1 02 02	<b>Program Peningkatan Dayatarik Destinasi Pariwisata</b>	<b>Porsentase Pengembangan ODTW</b>	<b>30%</b>	<b>30%</b>	<b>30%</b>	<b>30%</b>	<b>100%</b>	<b>30%</b>	<b>30%</b>	<b>100%</b>

1	02	02	01	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Jumlah sarana prasarana pariwisata	2 lokasi	2 lokasi	2 lokasi	2 lokasi	100%			
1	02	02	02	Pelaksanaan koordinasi pembangunan objek pariwisata	Jumlah Laporan Kegiatan	1 dok	1 dokumen	-	-				
1	02	02	03	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Jumlah pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	8 gedung	8 gedung	-	-				
				Peningkatan Kualitas dan Pemeliharaan Atraksi, Destinasi dan ODTW	Jumlah kegiatan pemeliharaan atraksi, destinasi dan ODTW	2 keg.	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	100%			
				Koordinasi, Konsultasi dan Sinkronisasi Pemeliharaan dan Pengelolaan Destinasi dan ODTW	Jumlah koordinasi di sektor pariwisata, pengelolaan destinasi dan ODTW	4 kali	4 kali	-	-				
				Pengelolaan Atraksi, Destinasi dan ODTW	Jumlah kunjungan wisatawan	44.123 org	134.955 org	-	-				
				MONEV Perencanaan dan Pembanguna Destinasi, ODTW dan Kawasan	Jumlah monitoring dan evaluasi pembangunan destinasi ODTW	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	100%			
				Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata kabupaten kota	Jumlah Desa/ Kampung Wisata	-	-	-	-	-	3 Lokasi	3 Lokasi	100%
				Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dayatarik Wisata Kabupaten/ Kota	Jumlah monitoring dan evaluasi pembangunan Destinasi dan ODTW	-	-	-	-	-	4 kegiatan	4 kegiatan	100%
				Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota pengadaan / Pemeliharaan / rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan kawasan wisata strategis pariwisata kabupaten kota	Jumlah Atraksi, Destinasi dan ODTW yang terpelihara	-	-	-	-	-	3 keg	3 keg	100%
				Pengembangan destinasi pariwisata kabupaten kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pariwisata	-	-	-	-	-	3 Lokasi	3 Lokasi	100%
1	03			<b>Bidang Ekonomi Kreatif</b>									
1	03	01		<b>Program Pengembangan Industri dan Kemitraan Pariwisata</b>	<b>Persentase pengembangan 13system13y dan pelaku</b>	<b>50%</b>	<b>50%</b>	<b>50%</b>	<b>50%</b>	<b>100%</b>			
1	03	01	01	Pengembangan dan penguatan informasi dan database	jumlah database	2 dok	2 dokumen						
1	03	01	02	Fasilitasi pembentukan forum komunikasi antar pelaku 13system13y pariwisata dan budaya	Jumlah lembaga pelaku 13system13y pariwisata	5 lbg	5 lembaga						
1	03	01	03	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Usaha dan Industri Jasa Pariwisata Lembaga dan Mitra Pariwisata	Jumlah monitoring, evaluasi lembaga serta mitra pariwisata	4 kali	4 kali						
				Penyusunan data base dan program usaha jasa pariwisata, lembaga dan mitra pariwisata	Jumlah penyusunan data base dan program usaha jasa pariwisata, lembaga dan mitra pariwisata			40 dok	40 dok	100%			
				Monotoring pengembangan 13system13y dan kemitraan pariwisata	Jumlah monitoring pengembangan 13system13y dan kemitraan pariwisata			3 kali	3 kali	100%			
1	03	02		<b>Program Pengembangan SDM Kepariwisataaan</b>	<b>Jumlah SDM yang bersertifikat</b>	<b>240 Orang</b>	<b>240 Orang</b>	<b>120 Orang</b>	<b>120 Orang</b>	<b>100%</b>			

1	03	02	01	Pengembangan SDM dan BIMTEK Profesionalisme Bidang Pariwisata	Jumlah pelaksanaan bimtek mengenai pariwisata	6 keg.	6 kegiatan	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100%			
1	03	03		<b>Program Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan Pariwisata</b>	<b>Jumlah lembaga kepariwisataan</b>	<b>10 lembaga</b>	<b>10 lembaga</b>	<b>10 lembaga</b>	<b>10 lembaga</b>	<b>100%</b>			
1	03	03	01	Fasilitasi dan pembentukan Kelompok Masyarakat dan Mitra	Jumlah pokdarwis	10 klp	10 kelompok						
				Kegiatan study banding desa wisata	Jumlah desa wisata yang menjadi pembandingan	-	-	2 Desa	2 Desa	100%			
				<b>Program Pengembangan Sumberdaya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</b>	<b>Porsentase SDM Kepariwisataan yang terlibat</b>						<b>30%</b>	<b>30%</b>	<b>100%</b>
				Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah Ekonomi kreatif yang mengikuti pembinaan						40 Pelaku Ekonomi Kreatif	40 Pelaku Ekonomi Kreatif	100%
				Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah Lembaga pariwisata yang terbentuk						10 Lembaga	10 Lembaga	100%
				Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataan bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/ siswa	Jumlah SDM yang dilatih						120 orang	120 orang	100%
2				<b>Urusan Pemuda dan Olahraga</b>									
2	01			<b>Bidang Pemasaran Pariwisata</b>									
2	01	01		<b>Program peningkatan peran serta kepemudaan</b>	<b>jumlah pemuda prestasi yang berpartisipasi</b>	<b>11 Orang</b>	<b>11 Orang</b>	<b>11 Orang</b>	<b>11 Orang</b>	<b>100%</b>			
2	01	01	01	Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan	Persentase pelaksanaan pendidikan dan pelatihan	75%	75%	75%	75%	100%			
2	01	02		<b>Program Pembinaan dan Pemasarakan Olah Raga</b>	<b>Jumlah atlet yang meraih medali</b>	<b>25 atlet</b>	<b>25 atlet</b>	25 atlet	25 atlet	100%			
				Pelaksanaan identifikasi dan pengembangan olahraga unggulan	jumlah olahraga unggulan	20 orang	20 orang	20 orang	20 orang	100%			
				Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat	Jumlah olahragawan/atletik yang	20 orang	20 orang	20 orang	20 orang	100%			
				<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga</b>	<b>Porsentase sarana dan prasarana dalam</b>	<b>25%</b>	<b>25%</b>	25%	25%	100%			
				Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Jumlah gedung olahraga	1 gedung	1 gedung						
				Pemantauan dan evaluasi pembangunan sarana dan prasarana olah raga	Jumlah pemantauan pembangunan	4 kali	4 kali	4 kali	4 kali	100%			
				<b>Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan</b>	<b>Porsentase Kapasitas Daya saing Kepemudaan</b>						<b>10%</b>	<b>10%</b>	<b>100%</b>
				Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Jumlah Pemuda yang berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional						4 orang	8 orang	50%
				<b>Program Mengembangkan Kapasitas Daya saing Keolahragaan</b>	<b>Porsentasi Atlit yang mengikuti Kejuaraan</b>						<b>10%</b>	<b>10%</b>	<b>100%</b>
				Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/ Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana yang memenuhi standart						10 tempat	10 tempat	100%
				Partisipasi dan keikutsertaan dalam penyelenggaraan kejuaraan	Jumlah Atlet Yang Meraih Medali Tingkat Provinsi dan Nasional dari Cabor Unggulan daerah						10 orang	10 orang	100%

			Pembinaan dan Pengembangan Atlit berprestasi kabupaten/kota	Jumlah Atlet yang berprestasi Tingkat						20 orang	20 orang	100%
			Penyelenggaraan , Pengembangan dan Pemasaran Festival dan	Jumlah Kuda Pacuan yang berpartisipasi						500 ekor	0 ekor	0%
			<b>Urusan Penunjang Program dan Kegiatan</b>									
			<b>Program Pelayanan administrasi perkantoran</b>	Persentase Capaian Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	100%	100%	100%				
			Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah jasa surat menyurat	12 bln	12 bln	12 bln	100%				
			Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah pembayaran sumber daya air dan	12 bln	12 bln	12 bln	100%				
			Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan	Jumlah kendaraan dispar	10 unit	10 unit	10 unit	100%				
			Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah jasa administrasi keuangan	12 bln	12 bln	12 bln	100%				
			Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah alat tulis kantor	42 jenis	42 jenis	42 jenis	100%				
			Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah cetakan karcis	100 blok	100 blok	100 blok	100%				
			Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan kantor	35 peralatan	35 peralatan	35 peralatan	100%				
			Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah media cetak	4 media	4 media	4 media	100%				
			Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah rapat	12 kali	12 kali	12 kali	100%				
			Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	12 kali	12 kali	12 kali	100%				
			<b>Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>Persentase peningkatan sarana dan</b>	<b>80%</b>	<b>80%</b>	<b>80%</b>	<b>100%</b>				
			Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah lokasi	1 lokasi	1 lokasi	1 lokasi	100%				
			Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dispar	10 unit	10 unit	10 unit	100%				
			Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan kantor	25 peralatan	25 peralatan	25 peralatan	100%				
			<b>Program peningkatan pengembangan 15system pelaporan</b>	<b>Persentase laporan capaian kinerja dan</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>				
			Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah dokumen yang harus disediakan	4 dok	4 dok	4 dok	100%				
			Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	Jumlah dokumen pelaporan keuangan	2 dok	2 dok	2 dok	100%				
			Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Jumlah dokumen pelaporan keuangan	1 dok	1 dok	1 dok	100%				
			Penyusunan rencana kerja tahunan/RKA/DPA satuan kerja	Jumlah dokumen rencana kerja tahunan	3 dok	3 dok	3 dok	100%				
			Penyusunan LAKIP, LPJ dan LPPD	Jumlah dokumen laporan yang sesuai ketentuan	3 dok	3 dok	3 dok	100%				
			Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah dokumen yang harus disediakan	4 dok	4 dok	4 dok	100%				
			<b>Program Penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten kota</b>	<b>Persentasi capain program penunjang urusan pemerintah daerah kabupatrn/kota</b>						100%	100%	100%
			Penyusuana dokumen perencanaan perangkat daerah						Jumlah Dokumen Perencanaan	2 Dok	2 Dok	100%

				Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA SKPD					Jumlah Dokumen Rencana Kerja	2 Dok	2 Dok	100%
				Evaluasi kinerja perangkat daerah					Jumlah dokumen laporan yang	2 Dok	2 Dok	100%
				Penyediaan gaji dan tunjangan ASN					Jumlah ASN Yang mendapat Gaji dan	1 Tahun	1 Tahun	100%
				Pelaksanaan penata usahaan dan pengujian / ferkasi keuangan SKPD					Jumlah Dokumen yang harus	2 Laporan	2 Laporan	100%
				Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir thun SKPD					Jumlah Laporan pelaporan	1 Laporan	1 Laporan	100%
				Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan / triwulanan / semesteran SKPD					Jumlah Laporan Administrasi Keuangan dalam	1 Laporan	1 Laporan	100%
				Penyusunan pelaporan dan analisa prognosis realisasi anggaran					Jumlah Laporan Administrasi	1 Laporan	1 Laporan	100%
				Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor					Jumlah ATK	42 jenis	42 jenis	100%
				Penyediaan barang cetakan dan penggandaan					Jumlah bahan yang dicetak dan digandakan (KARCIS)	500 blok	500 blok	100%
				Penyediaan Bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan					Jumlah media cetak	4 media	4 media	100%
				Fasilitasi kunjungan tamu					Jumlah Kunjangan Tamu	12 Kali	12 Kali	100%
				Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD					Jumlah koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	12 kali	12 kali	100%
				Penyediaan jasa surat menyurat					Jumlah surat yang terkirim selama 1 tahun	12 Bulan	12 Bulan	100%
				Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik					Jumlah jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	1 Tahun	1 Tahun	100%
				Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kenaraan dinas jabatan					Jumlah Paralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia	35 pralatan	35 pralatan	100%
				Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak perijinan kendaraan dinas operasional atu					Jumlah Kendaraan Dinas Yang Terpelihara	10 unit	10 unit	100%
				Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya					Jumlah peralatan dan mesin Kantor yang Terpelihara	1 Tahun	1 Tahun	100%
				Pemeliharaan/ rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya					Jumlah Gedung Kantor Yang Terpelihara	1 lokasi	1 lokasi	100%

Kota Bima. Desember 2021

Plt. Kepala Dinas

**Yuliana, S.Sos**

NIP:19740213 199402 2 001



Keterkaitan antara pencapaian kinerja kegiatan dengan tujuan, misi dan visi. Mulai dari visii sampai dengan kegiatan harus terdapat hubungan turunan. Oleh karena itu antara turunan dengan yang menurunkan harus selaras dan mempunyai hubungan logis, sehingga tidak semua komponen di dalam renstra yang diukur capaian kinerjanya. Komponen yang diukur kinerjanya hanya sasaran dan kegiatan.

Akumulasi pencapaian sasaran otomatis akan mewujudkan tujuan, akumulasi pencapaian tujuan otomatis misi diemban dengan baik, dan bila misi dapat diemban dengan baik maka visi dapat diwujudkan. Semua komponen tersebut mempunyai kaitan logis dan sebagai strategisnya adalah pelaksanaan program dan kegiatan. Renstra Dinas Pariwisata Kota Bima tahun 2018 s/d 2023 sudah terdapat kaitan logis mulai dari kegiatan sampai ke pencapaian visi dalam pelaksanaannya sampai dengan tahun 2023.

## **2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah**

Keterkaitan antara pencapaian kinerja kegiatan dengan tujuan, misi dan visi. Mulai dari visii sampai dengan kegiatan harus terdapat hubungan turunan. Oleh karena itu antara turunan dengan yang menurunkan harus selaras dan mempunyai hubungan logis, sehingga tidak semua komponen di dalam renstra yang diukur capaian kinerjanya. Komponen yang diukur kinerjanya hanya sasaran dan kegiatan.

Akumulasi pencapaian sasaran otomatis akan mewujudkan tujuan, akumulasi pencapaian tujuan otomatis misi diemban dengan baik, dan bila misi dapat diemban dengan baik maka visi dapat diwujudkan. Semua komponen tersebut mempunyai kaitan logis dan sebagai strategisnya adalah pelaksanaan program dan kegiatan. Renstra Dinas Pariwisata Kota Bima tahun 2018 s/d 2023 sudah terdapat kaitan logis mulai dari kegiatan sampai ke pencapaian visi dalam pelaksanaannya sampai dengan tahun 2023 Seperti yang terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.2.**  
**Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bima**

No	Indikator	SPM/stan dar nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2020 (thn n-2)	Tahun 2021 (thn n-1)	Tahun 2022 (tnn n)	Tahun 2023 (thn n+1)	Tahun 2020 (thn n-2)	Tahun 2021 (thn n-1)	Tahun 2022 (tnn n)	Tahun 2023 (thn n+1)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	Porsentase peningkatan wisatawan yang berkunjung ke ODTW	Jumlah kunjungan wisatawan ke ODTW tahun n-(n-1) dibagi Jumlah kunjungan wisatawan ke ODTW tahun n-1 dikali 100%	Jumlah kunjungan wisatawan ke ODTW tahun n-(n-1) dibagi Jumlah kunjungan wisatawan ke ODTW tahun n-1 dikali 100%	10%	10%	10%	10%	58,70%	52,94%	10%	10%	
	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Lama menginap wisatawan dibagi jumlah wisatawan yang menginap	Lama menginap wisatawan dibagi jumlah wisatawan yang menginap	2 Hari	2 Hari	2 Hari	2 Hari	1,1 Hari	1,5 Hari	2 Hari	2 Hari	
	Presentase peningkatan pemuda berprestasi	Jumlah pemuda berprestasi tahun n (n-1) dibagi Jumlah pemuda berprestasi tahun n-1 dikali 100%	Jumlah pemuda berprestasi tahun n (n-1) dibagi Jumlah pemuda berprestasi tahun n-1 dikali 100%	11%	11%	11%	11%	50%	50%	11%	11%	

### 2.3 Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Beberapa isu penting dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Pemerintahan khususnya pada urusan kebudayaan dan pariwisata. Adapun isu – isu sentral yang harus diupayakan untuk dapat diprioritaskan dalam kurun waktu yang harus ditentukan dan sedapat mungkin dapat dilaksanakan dalam kegiatan rutin atau tahunan. Beberapa isu penting itu antara lain:

1. Penambahan Event kebudayaan dalam mengapresiasi seni tradisional masyarakat sehingga pelestarian dan adat istiadat serta kebiasaan masyarakat dapat terlaksana secara berkelanjutan
2. Pelestarian dan Perlindungan asset dan peninggalan sejarah kepurbakalaan (Cagar Budaya) yang harus dimaksimalkan sehingga penghargaan serta pemahaman sejarah masyarakat Bima bisa diketahui oleh para generasi sebagai educational information resource.
3. Perlunya memberikan bantuan dan penghargaan kepada sanggar-sanggar seni pada masing-masing kelurahan 1 (satu) sanggar seni guna menggali dan

melestarikan budaya tradisional Bima dalam rangka menjadikan Kota Bima sebagai Kota ***Seribu Atraksi Seni Budaya***.

4. Peningkatan koordinasi lintas sektoral dan menyamakan persepsi dan pemahaman terhadap kegiatan kebudayaan dan kepariwisataan
5. Melaksanakan dan mengefektifkan kemitraan kegiatan kepariwisataan dengan masyarakat dan stakeholder pariwisata.
6. Kajian serta perencanaan secara multi sektoral terkait dengan pengembangan kawasan wisata sampai pada atraksi wisata yang berkelanjutan.
7. Penataan kawasan, obyek daya tarik serta atraksi wisata secara komprehensif dan kontinyu dengan tidak mengabaikan lingkungan dan keberlanjutannya.

#### **2.4 Review Terhadap Rancangan awal RKPD**

Pelaksanaan RKPD yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata sudah dapat dikatakan sangat relevan dengan kondisi kerja dan tantangan yang ada pada urusan pariwisata dan pemuda olahraga, hal ini dapat dilihat dari program kegiatan yang telah tertuang dalam RKPD yang sudah menghimpun segala bentuk kegiatan kebudayaan dan kepariwisataan yang ada pada masyarakat Kota Bima.

Begitupun halnya dengan hasil pelaksanaan program kegiatan tersebut, yang mana sudah mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan, baik evaluasi kinerja program, kegiatan maupun evaluasi sasarannya. Seperti yang terlihat pada tabel berikut.



Tabel 2.3.

## Review terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2022 Kota Bima

Nama Perangkat Daerah: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bima

Lembar.....dari.....

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b>	Kota Bima	Persentase Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	10%		<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b>	Kota Bima	Persentase Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	10%		
	Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/ Kota	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	100%	756,480,000	Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/ Kota	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	100%	696.327.500	
	Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Kota Bima	Jumlah Pemuda yang berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional	4 Orang	756,480,000	Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Kota Bima	Jumlah Pemuda yang berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional	4 Orang	696.327.500	
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</b>	Kota Bima	Persentase Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	25%		<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</b>	Kota Bima	Persentase Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	25%		
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	100%	20,400,000	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Kota Bima	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	100%	15.627.000	
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten Kota	Kota Bima	Jumlah sarana dan prasarana olah raga	1 Kegiatan	20,400,000	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten Kota	Kota Bima	jumlah sarana dan prasarana olah raga	1 Kegiatan	15.627.000	
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Kota Bima	Cakuopan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	100%	1,025,000,000	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Kota Bima	Cakuopan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	100%	1.016.118.000	

	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/ Kota	Kota Bima	Jumlah olahragawan/atletik yang dibina	20 orang	1,025,000,000	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/ Kota	Kota Bima	Jumlah olahragawan/atletik yang dibina	20 orang	1.016.118.000	
	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</b>	<b>100%</b>	<b>1,300,532,380</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</b>	<b>100%</b>	<b>300.000.000</b>	
	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi	Kota Bima	Jumlah Kuda yang berpartisipasi pada olahraga rekreasi	500 Ekor	1,300,532,380	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi	Kota Bima	Jumlah Kuda yang berpartisipasi pada olahraga rekreasi	500 Ekor	300.000.000	
	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Persentase Pengembangan ODTW</b>	<b>50%</b>	<b>8,789,800,000</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Persentase Pengembangan ODTW</b>	<b>50%</b>		
	<b>Pengelolaan Daya tarik Wisata Kabupaten/ Kota</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata</b>	<b>100%</b>	<b>264,800,000</b>	<b>Pengelolaan Daya tarik Wisata Kabupaten/ Kota</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata</b>	<b>100%</b>	<b>294.808.000</b>	
	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Kota Bima	jumlah evaluasi dan monitoring pembangunan destinasi dan ODTW	4 kegiatan	264,800,000	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Kota Bima	jumlah evaluasi dan monitoring pembangunan destinasi dan ODTW	4 kegiatan	294.808.000	
	<b>Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata kabupaten Kota</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis</b>	<b>100%</b>	<b>500,000,000</b>	<b>Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata kabupaten Kota</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis</b>	<b>100%</b>	<b>407.900.000</b>	
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Bima	Jumlah Wahana Pariwisata Yang Terpelihara	7 Unit	500,000,000	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Bima	Jumlah Wahana Pariwisata Yang Terpelihara	7 Unit	407.900.000	
	<b>Pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten / kota</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata</b>	<b>100%</b>	<b>8,025,000,000</b>	<b>Pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten / kota</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata</b>	<b>100%</b>	<b>2.966.078.361</b>	
	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Bima	Jumlah Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata	9 Unit	8,025,000,000	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Bima	Jumlah Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata	9 Unit	2.966.078.361	
	<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Persentase Jumlah Kunjungan Wisatawan</b>	<b>10%</b>	<b>970,320,000</b>	<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Persentase Jumlah Kunjungan Wisatawan</b>	<b>10%</b>		
	<b>Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata</b>	<b>100%</b>	<b>970,320,000</b>	<b>Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata</b>	<b>100%</b>		
	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya baik dDalam dan Luar Negeri	Kota Bima	Jumlah Kegiatan/ kerjasama Promosi dan Informasi kepada Wisatawan	2 Kegiatan	99,320,000	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya baik dDalam dan Luar Negeri	Kota Bima	Jumlah Kegiatan/ kerjasama Promosi dan Informasi kepada Wisatawan	2 Kegiatan	142.819.800	
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/ Kota	Kota Bima	Jumlah Event diselenggarakan dan ikuti.	6 Kegiatan	692,000,000	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/ Kota	Kota Bima	Jumlah Event diselenggarakan dan ikuti.	6 Kegiatan	546.027.600	

Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Propinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri	Kota Bima	Tersedianya data Kunjungan Wisatawan	12 Bulan	179,000,000	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Propinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri	Kota Bima	Tersedianya data Kunjungan Wisatawan	12 Bulan	69.750.500	
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Persentase SDM Kepariwisataan yang terlibat</b>	<b>15%</b>	<b>477,700,000</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Persentase SDM Kepariwisataan yang terlibat</b>	<b>15%</b>		
<b>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>	<b>100%</b>	<b>477,700,000</b>	<b>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>	<b>100%</b>		
Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Kota Bima	Jumlah kegiatan dan pendataan yang dikerjakan	2 Kegiatan	269,500,000	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Kota Bima	Jumlah kegiatan dan pendataan yang dikerjakan	2 Kegiatan	59.667.600	
Sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata	Kota Bima	Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan	80 Orang	108,400,000	Sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata	Kota Bima	Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan	80 Orang	202.299.000	
Fasilitasi proses kreasi, produksi, distribusi, konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif	Kota Bima	Jumlah kegiatan dan pendataan yang dikerjakan	2 Kegiatan	99,800,000	Fasilitasi proses kreasi, produksi, distribusi, konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif	Kota Bima	Jumlah kegiatan dan pendataan yang dikerjakan	2 Kegiatan	78.606.000	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>	<b>Kota Bima</b>				<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>	<b>Kota Bima</b>				
<b>Perencanaan, anggaran, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Cakupan Perencanaan dan evaluasi kinerja selama satu tahun</b>	<b>100%</b>	<b>34,055,186</b>	<b>Perencanaan, anggaran, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Cakupan Perencanaan dan evaluasi kinerja selama satu tahun</b>	<b>100%</b>		
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kota Bima	Jumlah Dokumen Perencanaan	1 Dokumen	11,597,600	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kota Bima	Jumlah Dokumen Perencanaan	1 Dokumen	11,597,600	
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Kota Bima	Jumlah Dokumen Rencana Kerja Tahunan	2 Dokumen	10,580,438	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Kota Bima	Jumlah Dokumen Rencana Kerja Tahunan	2 Dokumen	10,580,438	
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kota Bima	Jumlah dokumen laporan yang sesuai ketentuan	2 Dokumen	11,877,148	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kota Bima	Jumlah dokumen laporan yang sesuai ketentuan	2 Dokumen	11,877,148	
<b>Administrasi keuangan perangkat daerah</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Administrasi</b>	<b>100%</b>	<b>3,846,198,768</b>	<b>Administrasi keuangan perangkat daerah</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Administrasi</b>	<b>100%</b>		
Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Kota Bima	Jumlah ASN Yang mendapat Gaji dan Tunjangan	1 Tahun	3,653,409,048	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Kota Bima	Jumlah ASN Yang mendapat Gaji dan Tunjangan	1 Tahun	3.222.226.542	
Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian / ferveikasi keuangan SKPD	Kota Bima	Jumlah Dokumen yang harus disediakan	2 Laporan	157,200,000	Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian / ferveikasi keuangan SKPD	Kota Bima	Jumlah Dokumen yang harus disediakan	2 Laporan	157.700.000	
Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir thun SKPD	Kota Bima	Jumlah Laporan Administrasi Keuangan dalam satu Tahun	1 Laporan	13,133,239	Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir thun SKPD	Kota Bima	Jumlah Laporan Administrasi Keuangan dalam satu Tahun	1 Laporan	4.133.239	

Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan / triwulanan / semesteran SKPD	Kota Bima	Jumlah Laporan pelaporan keuangan Semester	1 Laporan	10,657,148	Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan / triwulanan / semesteran SKPD	Kota Bima	Jumlah Laporan pelaporan keuangan Semester	1 Laporan	5.516.128	
Penyusunan pelaporan dan analisa prognosis realisasi anggaran	Kota Bima	Jumlah laporan	1 Laporan	11,799,333	Penyusunan pelaporan dan analisa prognosis realisasi anggaran	Kota Bima	Jumlah laporan	1 Laporan	4.599.333	
<b>Administrasi umum perangkat daerah</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Administrasi</b>	<b>100%</b>	<b>476,638,685</b>	<b>Administrasi umum perangkat daerah</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Administrasi</b>	<b>100%</b>		
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kota Bima	Jumlah ATK	42 jenis	91,860,982	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kota Bima	Jumlah ATK	42 jenis	87.360.980	
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kota Bima	Jumlah bahan yang dicetak dan digandakan( KARCIS)	500 blok	76,927,610	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kota Bima	Jumlah bahan yang dicetak dan digandakan( KARCIS)	500 blok	70.927.610	
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Kota Bima	Jumlah media cetak	4 media	25,000,000	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Kota Bima	Jumlah media cetak	4 media	12.880.000	
Fasilitasi Kunjungan Tamu	Kota Bima	Jumlah Kunjungan Tamu	12 kali	32,850,093	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Kota Bima	Jumlah Kunjungan Tamu	12 kali	32.850.093	
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kota Bima	Jumlah koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	12 kali	250,000,000	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kota Bima	Jumlah koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	12 kali	250,000,000	
<b>Penyediaan jasa penunjang Urusan pemerintah daerah</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Penyediaan</b>	<b>100%</b>	<b>243,596,212</b>	<b>Penyediaan jasa penunjang Urusan pemerintah daerah</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Penyediaan</b>	<b>100%</b>		
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Kota Bima	Jumlah surat yang terkirim selama 1 tahun	12 Bulan	187,756,541	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Kota Bima	Jumlah surat yang terkirim selama 1 tahun	12 Bulan	136.756.541	
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kota Bima	Jumlah jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	1 Tahun	55,839,671	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kota Bima	Jumlah jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	1 Tahun	55.839.671	
<b>Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>154,555,519</b>	<b>Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>100%</b>		
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Kota Bima	Jumlah Kendaraan Dinas Yang Terpelihara	35 pralatan	46,484,451	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Kota Bima	Jumlah Kendaraan Dinas Yang Terpelihara	35 pralatan	46.484.451	
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kota Bima	Jumlah Kendaraan Dinas Yang Terpelihara	10 unit	45,772,958	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kota Bima	Jumlah Kendaraan Dinas Yang Terpelihara	10 unit	45,772,958	
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Bima	Jumlah peralatan dan mesin Kantor yang Terpelihara	1 Tahun	25,151,000	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Bima	Jumlah peralatan dan mesin Kantor yang Terpelihara	1 Tahun	25,151,000	
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kota Bima	Jumlah Gedung Kantor Yang Terpelihara	1 lokasi	37,147,110	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kota Bima	Jumlah Gedung Kantor Yang Terpelihara	1 lokasi	37,147,110	



## 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Community Base Tourism (pariwisata berbasis masyarakat) merupakan keharusan yang harus dilakukan oleh Pemerintah Kota Bima khususnya urusan Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga mengingat dampak yang sangat meninjol yang terjadi oleh kegiatan Pariwisata adalah masyarakat lokal terutama yang ada disekitar objek daya tarik wisata (ODTW). Begitupun dengan dampak ekonomi yang dihasilkan sangat luas dan mampu menggerakkan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

Beberapa usulan Program dan Kegiatan Masyarakat pada urusan Pariwisata, Kepemudaan olahraga Kota Bima sudah banyak yang di akomodir dan dilaksanakan secara terus menerus dan berlanjut setiap tahunnya, terutama pada **Program pengembangan pemasaran pariwisata, Program pengembangan industri dan kemitraan pariwisata dan Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga.** usulan program dan kegiatan dari masyarakat tersebut sebagaimana tabel 2.4 sebagai berikut:

Tabel 2.4.

Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2022 Kota Bima

Nama Perangkat Daerah: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Bima	Jumlah Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata	9 Unit	pemangku kepentingan pengusul

## BAB III

### TUJUAN, SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN

#### 3.1 Telaahan terhadap kebijakan Nasional dan Provinsi

Berbagai organisasi internasional antara lain PBB, Bank Dunia dan World Tourism Organization (WTO), telah mengakui bahwa pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Diawali dari kegiatan yang semula hanya dinikmati oleh segelintir orang-orang yang relatif kaya pada awal abad ke-20, kini telah menjadi bagian dari hak azazi manusia. Hal ini terjadi tidak hanya di negara maju tetapi mulai dirasakan pula di negara berkembang termasuk pula Indonesia. Pertumbuhan pariwisata di dunia mengakibatkan Indonesia menjadi sadar akan pentingnya pariwisata bagi perekonomian dan taraf hidup bangsa. Pendapatan terbesar Republik Indonesia berasal dari dua sektor yaitu migas dan non migas.

Berbicara mengenai pariwisata, Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan budaya dan alam yang luar biasa sebagai *basic needs of tourism*. Letak yang strategis diantara dua benua dan dua samudra menjadikan alam Indonesia memiliki perpaduan - perpaduan yang tentunya mengundang wisatawan asing untuk datang ke Indonesia. Untuk mendukung kepariwisataan di Indonesia, baik pemerintah pusat maupun daerah terus melakukan peningkatan atau mengembangkan serta terus melestarikan kebudayaan tradisional untuk menunjang pariwisata dan kebudayaan nasional. Jika di lihat dari sektor eksternalnya yakni dengan mengadakan pembangunan sarana dan prasaranya, (infrastruktur) dari semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses perekonomian berjalan sedemikian rupa sehingga memudahkan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan. Misalnya mempersiapkan sarana hotel yang bertaraf internasional, mempermudah sarana komunikasi dan memperlancar sarana transportasi baik darat, laut maupun udara dalam skala internasional dan sarana dan prasarana olahraga. Oleh karena itu Pengembangan pariwisata di Indonesia sangatlah penting, hal ini sangat terlihat jelas dengan

dimasukannya keberadaan pariwisata dalam GBHN ( Garis-Garis Besar Haluan Negara ) melalui ketetapan MPR NO 11/ MPR/ 1993.

*“pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan lain yang terkait, sehingga lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan Negara, serta penerimaan devisa meningkat dengan terpeliharanya kepribadian bangsa serta kelestarian fungsi dan mutu lingkungan hidup serta peningkatan prestasi cabang olahraga.”*

Pembangunan kepariwisataan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang melibatkan seluruh kegiatan masyarakat, bangsa dan negara untuk terwujudnya salah satu aspek dari kepentingan nasional. Sektor pariwisata dalam pengembangannya diharapkan dapat menempati posisi utama untuk menggantikan sektor migas sebagai salah satu pilar penopang devisa negara. Masalah pariwisata merupakan suatu hal yang sudah mendunia. Masing masing negara berusaha mempromosikan potensi yang berhubungan dengan kepariwisataannya. Dalam konteks regional, Indonesia pun terus berupaya untuk terus mempromosikan potensi kepariwisataannya. Tiap tahun angka kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara terus mengalami peningkatan, sehingga telah menyebabkan terjadinya berbagai perubahan global sebagai akibat dari perkembangan dunia pariwisata, baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, dorongan orang untuk melakukan perjalanan wisata, cara berfikir, maupun sifat perkembangan itu sendiri.

Seiring dengan perkembangan sektor kepariwisataan secara global serta peningkatan arus kunjungan wisatawan internasional, maka secara tidak langsung telah berdampak kepada kebutuhan penyediaan segala komponen atau produk-produk pariwisata. Penyediaan produk-produk pariwisata tersebut (*supply side*) dianggap penting untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang mencakup penyediaan sarana dan prasarana alat transportasi, akomodasi, agen perjalanan, makanan dan

minuman, tour operator, pramuwisata dan barang souvenir wisata lainnya baik pada skala nasional, regional bahkan lokal / Kabupaten dan Kota.

Untuk mendukung industri pariwisata, khususnya dalam rangka penyediaan seluruh komponen industri pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata termasuk Kabupaten / Kota bahkan pedesaan (*rural tourism*), maka perlu dilakukan suatu perencanaan yang baik dan terpadu dengan melibatkan seluruh unsur terkait, seperti pemerintah, tenaga ahli pariwisata, masyarakat setempat (yang terlibat dalam usaha wisata) dan para pemangku kepentingan lainnya. Perencanaan penyediaan produk-produk wisata tersebut tidak hanya akan berdampak positif dalam rangka menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke daerah tujuan wisata (DTW), namun juga untuk memotivasi para pelaku industri pariwisata untuk lebih inovatif, kreatif dan menciptakan nilai tambah (*value added*) terhadap berbagai produk atau pelayanan (*services*) yang akan diberikan kepada para wisatawan yang akan berkunjung terutama sekali pada daerah obyek wisata unggulan yang ada di Kabupaten / Kota di Indonesia yang masih sangat kental nuansa seni budaya tradisional dan alamnya termasuk Nusa Tenggara Barat yang sudah menjadi kawasan unggulan pariwisata di Indonesia bersama dengan Sumatera Barat, Sulawesi Utara dan selatan serta Nusa Tenggara Timur .

Sangat disadari bahwa pengembangan pariwisata sebagai suatu industri strategis memerlukan investasi yang sangat besar, seperti perbaikan aksesibilitas (jembatan, dan jalan) dari dan ke daerah tujuan wisata, pembangunan hotel dengan segala fasilitas yang dibutuhkan oleh para wisatawan, jaringan angkutan wisata (darat, laut dan udara) yang perlu diperluas, pembangkit tenaga listrik yang perlu ditingkatkan, penyediaan air bersih yang harus diciptakan, sarana dan jaringan komunikasi yang perlu diperluas, SDM para pelaku bisnis pariwisata yang perlu ditingkatkan, promosi, pemasaran produk-produk pariwisata unggulan ke dalam dan luar negeri yang perlu ditingkatkan dan kegiatan-kegiatan pembangunan lainnya yang berkaitan dengan pengembangan suatu daerah wisata.

Pembangunan nasional yang sedang dilaksanakan oleh Pemerintah Republik Indonesia dewasa ini pada hakikatnya menyangkut berbagai aspek kehidupan masyarakat baik fisik maupun non fisik. Salah satu aspek pembangunan yang penting adalah pengembangan dalam bidang ekonomi, dimana kepariwisataan termasuk salah satu sektor pembangunan yang diharapkan. Pembangunan kepariwisataan Indonesia sebagai bagian integral dari pembangunan nasional dilaksanakan secara berkelanjutan bertujuan untuk turut mewujudkan peningkatan kepribadian bangsa dan masyarakat Indonesia yang bertumpu pada keanekaragaman, keunikan dan kekhasan bangsa dengan tetap menempatkan kebhinekaan sebagai suatu yang hakiki serta memperhatikan tantangan perkembangan global.

Melalui pembangunan kepariwisataan yang dilakukan secara komprehensif dan integral dengan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam, budaya dan kondisi geografis diseluruh wilayah republik Indonesia secara arif, maka akan tercipta kehidupan masyarakat yang sejahtera. Sehingga kegiatan pariwisata mampu memberdayakan masyarakat yang mencakup berbagai aspek, seperti; sumber daya manusia, pemasaran, destinasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, keterkaitan lintas sektor, kerjasama antar negara, pemberdayaan usaha kecil serta tanggung jawab dalam pemanfaatan sumber kekayaan alam dan budaya, sehingga secara implisit pembangunan pariwisata juga mampu mendorong pembangunan daerah sehingga mampu mengurangi kesenjangan antar wilayah serta mendorong pemanfaatan potensi dan kapasitas masing-masing daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dapat membangun pariwisata nusantara dalam memupuk persatuan dan cinta tanah air.

Kebijakan pariwisata nasional merupakan kebijakan dasar dari pengembangan pariwisata regional dan daerah sehingga terjadi kesinambungan dengan kegiatan di propinsi dan daerah, begitupula halnya dengan struktur organisasi yang secara hirarkis masih memiliki kesamaan tugas dan fungsinya. Disisi lain prioritas pembangunan pariwisata diutamakan kepada daerah – daerah yang menjadi prioritas

untuk dikembangkan. Kemudian program dan strategi pemasaran yang dikemas sesuai dengan produk unggulan dan objek – objek wisata yang layak dijual. Bahkan Kementerian Kebudayaan dan pariwisata telah mengalokasikan dana khusus bagi daerah-daerah baik propinsi maupun Kabupaten/Kota yang memiliki objek dan destinasi unggulan yang layak untuk dipromosikan baik skala regional maupun internasional. Peraturan perundangan kepariwisataan, kebijakan – kebijakan sosial budaya, lingkungan dan ekonomi yang secara hirarkis dilakukan oleh pemerintah pusat, pendidikan dan latihan pariwisata masih dilakukan secara sentral guna menyamakan pemahaman serta kemampuan mengembangkan ide – ide yang inovatif terhadap kegiatan kepariwisataan, begitu pula halnya dengan sosialisasi kepada daerah terhadap standarisasi pengembangan fasilitas, desain dan sistim pelayanan masih dilakukan oleh Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata khususnya Ditjen – Ditjen yang membawahi langsung kegiatan – kegiatan tersebut.

Rencana Pengembangan Pariwisata Nasional juga dibuat dengan berbagai pertimbangan dan alasan untuk dapat dilaksanakan pada level regional (propinsi) maupun Kabupaten / Kota), dimana kegiatan pariwisata adalah kegiatan yang mampu memberi kontribusi dan manfaat yang maksimal terhadap kegiatan pariwisata di segala sektor dengan berbagai alasan;

1. Ekonomis,

- Adanya kontribusi pendapatan masyarakat (pengusaha jasa pariwisata dan masyarakat lokal)
- Penciptaan lapangan kerja
- Kontribusi neraca pembayaran
- Peningkatan Pendapatan Asli Daerah
- Diversifikasi kegiatan ekonomi dan ekspor

2. Politis

- Konsep dasar di bidang politik adalah pendekatan keamanan
- Peraturan dan prosedural keluar masuk negara

- Menjalin hubungan dengan negara lain (internasional)
  - Mampu menjadi duta dalam menjaga citra dan nama negara dimata dunia
  - Serta pengakuan ke – integrasian.
3. Lingkungan Hidup dan Tata Guna Lahan
    - Kebijakan pengelolaan lingkungan hidup
    - Kompetensi penggunaan tanah
    - Kebutuhan infrastruktur
  4. Kebutuhan Koordinasi
    - Lintas Sektoral
    - Jenis Produk Komposit
    - Pengembangan terpadu dengan citra yang sama
  5. Sosial Budaya
    - Bangga atas budaya asli (Penggalian dan penciptaan budaya dari budaya indonesia sampai pada tataran budaya lokal / tradisional)
    - Konsevasi Budaya (Menjaga dan Melestarikan budaya indonesia juga budaya lokal / tradisional)

### 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja

Sebagai upaya mencapai **VISI** dan **MISI** Pemerintah Kota Bima maka ditetapkan beberapa **TUJUAN** pembangunan dari Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2023 yaitu :

1. Meningkatkan pertumbuhan sektor Pariwisata
2. Meningkatkan Kualitas Kepemudaan dan Keolahragaan

Sedangkan **SASARAN** yang akan dicapai dalam mencapai Tujuan :

1. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan
2. Meningkatnya Prestasi Pemuda dan Olahraga

Perumusan tujuan dan sasaran Perangkat Daerah didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja dalam dokumen Renstra Perangkat Daerah. Dalam

bagian ini disajikan tabel penjabaran sasaran daerah ke dalam sasaran Perangkat Daerah dengan format tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Prioritas dan Sasaran

No	Prioritas	Sasaran Daerah	Indikator sasaran daerah (outcome)	Sasaran PD	Indikator sasaran PD (outcome)
1	Pariwisata	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi	Pertumbuhan PDRB	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	persentase peningkatan kunjungan wisatawan
2	Pemuda dan Olahraga	Meningkatnya Kesempatan Kerja	Partisipasi Angkatan Kerja	Meningkatnya Prestasi Pemuda dan Olahraga	Persentase Pemuda berprestasi

Selanjutnya disajikan hubungan antara tujuan Perangkat Daerah dengan sasaran Perangkat Daerah dengan tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

No	Tujuan dan Sasaran PD	Indikator tujuan dan Sasaran PD	Target Kinerja Tujuan dan Sasaran
	Tujuan:		
1	Meningkatkan pertumbuhan sektor Pariwisata	Kontribusi PDRB sektor pariwisata	10%
2	Meningkatkan Kualitas Kepemudaan dan Keolahragaan	Meningkatnya Prestasi dan Partisipasi Pemuda dan Atlet	10%
	Sasaran		
1	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	persentase peningkatan kunjungan wisatawan	25%
2	Meningkatnya Prestasi Pemuda dan Olahraga	Persentase Pemuda berprestasi	10%

Disajikan juga mengenai Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah, seperti disajikan pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah

No	IKU	Indikator IKU	Target Kinerja IKU
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	<b>Jumlah kunjungan wisatawan ke ODTW tahun n- (n-1 dibagi Jumlah kunjungan wisatawan ke ODTW tahun n-1 dikali 100%</b>	10%
		Lama menginap wisatawan dibagi jumlah wisatawan yang menginap	2 Hari
3	Meningkatnya pemuda berprestasi tingkat provinsi	Jumlah pemuda berprestasi tahun n (n-1) dibagi Jumlah pemuda berprestasi tahun n-1 dikali 100%	11%



## BAB IV

### RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan, misalnya: Pencapaian visi dan misi kepala daerah, Prioritas pembangunan, Pencapaian SDGs, Pengurangan kemiskinan, Pengurangan ketimpangan pendapatan dan wilayah, Pencapaian standar pelayanan minimal (SPM), Pencapaian IKU, Pendayagunaan potensi ekonomi daerah.

Untuk menghasilkan upaya kinerja yang sinergis dalam rangka mengaktualisasikan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata Kota Bima Tahun Anggaran 2022, maka diharapkan juga untuk meningkatkan dan memelihara mutu Lembaga pelayanan Pemerintah melalui Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang secara berkelanjutan dan dapat dijangkau oleh masyarakat secara luas tentang program kegiatan yang akan dilakukan dan sasarannya, sehingga dapat meningkatkan sikap, mental dan pola pikir serta kualitas aparatur dalam melayani masyarakat.

Rencana Program dan kegiatan sebagaimana tersebut diatas dapat kami uraikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.1  
Sasaran dan Program/Kegiatan

No	Sasaran PD	Nama Program/Kegiatan
1	Porsentase peningkatan kunjungan wisatawan	<b>Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pengelolaan Daya tarik Wisata Kabupaten/ Kota</li><li>- Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata kabupaten Kota</li><li>- Pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten / kota</li></ul> <b>Program Pemasaran Pariwisata</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota</li></ul> <b>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</li></ul>

2	Porsentase Peningkatan Pemuda berprestasi	<p><b>Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/ Kota</li> </ul> <p><b>Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota</li> <li>- Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi</li> <li>- Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</li> </ul>
---	---	--

Perioritas Pembangunan Kota Bima terdapat dalam Misi Kota Bima yang kedua yang berbunyi “Mewujudkan Masyarakat Sejahtera melalui pemerataan pembangunan dan peningkatan ekonomi masyarakat yang berbasis pengembangan produk unggulan”. Terdapat beberapa Program dan Kegiatan yang ada pada Rencana Kerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima pada Tahun 2022 dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.2

Rekapitulasi Program dan Kegiatan Berdasarkan Prioritas Pembangunan Kota Bima

No	Prioritas Pembangunan	Nama Program/Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp.000)	Ket
1	Mewujudkan Masyarakat Sejahtera melalui pemerataan pembangunan dan peningkatan ekonomi masyarakat yang berbasis pengembangan produk unggulan	<b>Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata</b>		
		1. Pengelolaan Daya tarik Wisata Kabupaten/ Kota	Rp. 294.808.000	
		2. Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata kabupaten Kota	Rp. 407.900.000	
		3. Pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten / kota	Rp. 2.966.078.361	
		<b>Program Pemasaran Pariwisata</b>		
		1. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota	Rp. 758.597.900	
		<b>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif</b>		
		1. Pelaksanaan Peningkatan	Rp. 340.572.600	

		Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar		
		<b>Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan</b> 1. Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/ Kota	Rp. 696.327.500	
		<b>Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan</b> 1. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota 2. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi 3. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Rp. 15.627.000  Rp. 1.016.118.000  Rp. 300.000.000	

Rencana Kerja tahun 2022, dari 5 (lima) Program urusan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga serta 1 Program penunjang urusan pemerintah daerah yang direncanakan dan dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima, semuanya siap dilaksanakan dan mencapai sasarannya, kemudian terdapat 14 (empat belas) kegiatan serta terdapat 32 (tiga puluh dua) Sub Kegiatan strategis yang ingin diwujudkan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima, Lokasi Program dan Kegiatan sendiri meliputi beberapa Kawasan di Kota Bima diantaranya di Kelurahan Kolo dan Kelurahan Dara sebagai destinasi Utama Pariwisata Kota Bima serta beberapa kawasan dilakukannya kegiatan Kepemudaan dan Olahraga. Dari beberapa Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima membutuhkan total dana indikatif sebesar Rp. 11.025.430.203 (Sebelas miliar dua puluh lima juta empat ratus tiga puluh ribu dua ratus tiga rupiah) yang bersumber dari dana alokasi umum (DAU) Kota Bima. Jumlah keseluruhan

kebutuhan dana indikatif dirinci menurut sumber pendanaannya serta prakiraan maju berdasarkan pagu indikatif dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 4.3

## Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2022 dan Prakiraan Maju Tahun 2023

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2022 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA</b>								
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b>	Persentase Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Kota Bima	10%				10%	
	Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/ Kota	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Kota Bima	100%	696.327.500	DAU		100%	794,304,000
	Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Jumlah Pemuda yang berprestasi Tingkat Provinsi dan Nasional	Kota Bima	4 Orang	696.327.500	DAU		4 Orang	794,304,000
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</b>	Persentase Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Kota Bima	25%				25%	
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Kota Bima	100%	15.627.000	DAU		100%	21,420,000
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga	jumlah sarana dan prasarana olah raga	Kota Bima	1 Kegiatan	15.627.000	DAU		1 Kegiatan	21,420,000
	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingakt Daerah Provinsi</b>	Cakuopan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingakt Daerah Provinsi	Kota Bima	100%	1.016.118.000	DAU		100%	1,076,250,000
	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/ Kota	Jumlah olahragawan/atletik yang dibina	Kota Bima	20 orang	1.016.118.000	DAU		20 orang	1,076,250,000
	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</b>	Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Kota Bima	100%	300.000.000	DAU		100%	1,365,558,999

		Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi	Jumlah Kuda yang berpartisipasi pada olahraga rekreasi	Kota Bima	500 Ekor	300.000.000	DAU		500 Ekor	1,365,558,999
		<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA</b>								
		<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>	<b>Persentase Pengembangan ODTW</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>50%</b>				<b>50%</b>	
		<b>Pengelolaan Daya tarik Wisata Kabupaten/ Kota</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>100%</b>	<b>294.808.000</b>	<b>DAU</b>		<b>100%</b>	<b>278,040,000</b>
		Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah evaluasi dan monitoring pembangunan destinasi dan ODTW	Kota Bima	4 kegiatan	294.808.000	DAU		4 kegiatan	278,040,000
		<b>Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata kabupaten Kota</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>100%</b>	<b>407.900.000</b>	<b>DAU</b>		<b>100%</b>	<b>525,000,000</b>
		Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan	Jumlah Wahana Pariwisata Yang Terpelihara	Kota Bima	7 Unit	407.900.000	DAU		7 Unit	525,000,000
		<b>Pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten / kota</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>100%</b>	<b>2.966.078.361</b>	<b>DAU</b>		<b>100%</b>	<b>8,426,250,000</b>
		Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Kota Bima	9 Unit	2.966.078.361	DAU		9 Unit	8,426,250,000
		<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>	<b>Persentase Jumlah Kunjungan Wisatawan</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>10%</b>				<b>10%</b>	
		<b>Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>100%</b>		<b>DAU</b>		<b>100%</b>	<b>1,018,836,000</b>
		Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya baik dDalam dan Luar Negeri	Jumlah Kegiatan/ kerjasama Promosi dan Informasi kepada Wisatawan	Kota Bima	2 Kegiatan	142.819.800	DAU		2 Kegiatan	104,286,000
		Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/ Kota	Jumlah Event diselenggarakan dan ikuti.	Kota Bima	6 Kegiatan	546.027.600	DAU		6 Kegiatan	726,600,000
		Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Propinsi, Baik Dalam dan Luar Negeri	Tersedianya data Kunjungan Wisatawan	Kota Bima	12 Bulan	69.750.500	DAU		12 Bulan	187,950,000

		<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>	<b>Persentase SDM Kepariwisata yang terlibat</b>	Kota Bima	15%				15%	
		<b>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>	Kota Bima	100%			DAU	100%	501,585,000
		Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah kegiatan dan pendataan yang dikerjakan	Kota Bima	2 Kegiatan	59.667.600		DAU	2 Kegiatan	282,975,000
		Sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata	Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan	Kota Bima	80 Orang	202.299.000		DAU	80 Orang	113,820,000
		Fasilitasi proses kreasi, produksi, distribusi, konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif	Jumlah kegiatan dan pendataan yang dikerjakan	Kota Bima	2 Kegiatan	78.606.000		DAU	2 Kegiatan	104,790,000
		<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>								
		<b>Perencanaan, anggaran, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah</b>	<b>Cakupan Perencanaan dan evaluasi kinerja selama satu tahun</b>	Kota Bima	100%			DAU	100%	35,757,945
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan	Kota Bima	1 Dokumen	11,597,600		DAU	1 Dokumen	12,177,480
		Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Rencana Kerja Tahunan	Kota Bima	2 Dokumen	10,580,438		DAU	2 Dokumen	11,109,460
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen laporan yang sesuai ketentuan	Kota Bima	2 Dokumen	11,877,148		DAU	2 Dokumen	12,471,005
		<b>Administrasi keuangan perangkat daerah</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat</b>	Kota Bima	100%			DAU	100%	4,038,508,706
		Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Jumlah ASN Yang mendapat Gaji dan	Kota Bima	1 Tahun	3.222.226.542		DAU	1 Tahun	3,836,079,500
		Pelaksanaan penata usahaan dan pengujian / ferkikasi keuangan SKPD	Jumlah Dokumen yang harus disediakan	Kota Bima	2 Laporan	157.700.000		DAU	2 Laporan	165,060,000
		Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir thun SKPD	Jumlah Laporan Administrasi Keuangan	Kota Bima	1 Laporan	4.133.239		DAU	1 Laporan	13,789,901
		Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan / triwulanan / semester SKPD	Jumlah Laporan pelaporan keuangan Semester	Kota Bima	1 Laporan	5.516.128		DAU	1 Laporan	11,190,005
		Penyusunan pelaporan dan analisa prognosis realisasi anggaran	Jumlah laporan	Kota Bima	1 Laporan	4.599.333		DAU	1 Laporan	12,389,300
		<b>Administrasi umum perangkat daerah</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	Kota Bima	100%			DAU	100%	500,470,619
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah ATK	Kota Bima	42 jenis	87.360.980		DAU	42 jenis	96,454,031
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah bahan yang dicetak dan digandakan( KARCIS)	Kota Bima	500 blok	70.927.610		DAU	500 blok	80,773,991

			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah media cetak	Kota Bima	4 media	12.880.000	DAU		4 media	26,250,000
			Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Kunjangan Tamu	Kota Bima	12 kali	32.850.093	DAU		12 kali	34,492,598
			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Kota Bima	12 kali	250,000,000	DAU		12 kali	262,500,000
			<b>Penyediaan jasa penunjang Urusan pemerintah daerah</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>100%</b>		<b>DAU</b>		<b>100%</b>	<b>255,776,023</b>
			Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat yang terkirim selama 1 tahun	Kota Bima	12 Bulan	136.756.541	DAU		12 Bulan	197,144,368
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Kota Bima	1 Tahun	55.839.671	DAU		1 Tahun	58,631,655
			<b>Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah</b>	<b>Cakupan Pelaksanaan kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Kota Bima</b>	<b>100%</b>		<b>DAU</b>		<b>100%</b>	<b>162,283,295</b>
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan	Jumlah Kendaraan Dinas Yang Terpelihara	Kota Bima	35 pralatan	46.484.451	DAU		35 pralatan	48,808,674
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan	Jumlah Kendaraan Dinas Yang Terpelihara	Kota Bima	10 unit	45,772,958	DAU		10 unit	48,061,606
			Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin Kantor yang	Kota Bima	1 Tahun	25,151,000	DAU		1 Tahun	26,408,550
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor Yang Terpelihara	Kota Bima	1 lokasi	37,147,110	DAU		1 lokasi	39,004,466



## BAB V PENUTUP

Percepatan Desentralisasi merupakan langkah dan peluang untuk meningkatkan pembangunan pemerintah sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan daerah, namun disisi lain merupakan tantangan yang perlu pendekatan dan pembelajaran yang sistematis, bertahap serta terencana dan terarah.

Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), Pembiayaan dan peralatan merupakan hambatan sekaligus tantangan yang perlu pemecahan secara cepat melalui capacity building, peningkatan akses dan mutu.

Adanya kendala dalam penyusunan perencanaan memerlukan proses pembelajaran secara kreatif, inovatif bagi Tim Perencana Kota ( TPK ) dan kepedulian dari pemegang kebijakan serta semua *stakeholder* yang terkait.

Dengan disusunnya Rencana Kerja sebagai acuan rencana dalam melaksanakan program / kegiatan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bima tahun 2021 dapat memberikan arah program pembangunan dalam rangka mengantisipasi permasalahan yang muncul dalam mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kota Bima yang ada pada Dinas Pariwisata Kota Bima.

Kota Bima, Desember 2021

**Plt. Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda  
dan Olahraga Kota Bima,**



**Yuliana, S.Sos**

**NIP. 19740213 199402 2 001**